

Pertemuan: 14

LIABILITIES

(Kewajiban Jangka Pendek dan Kontinjensi)

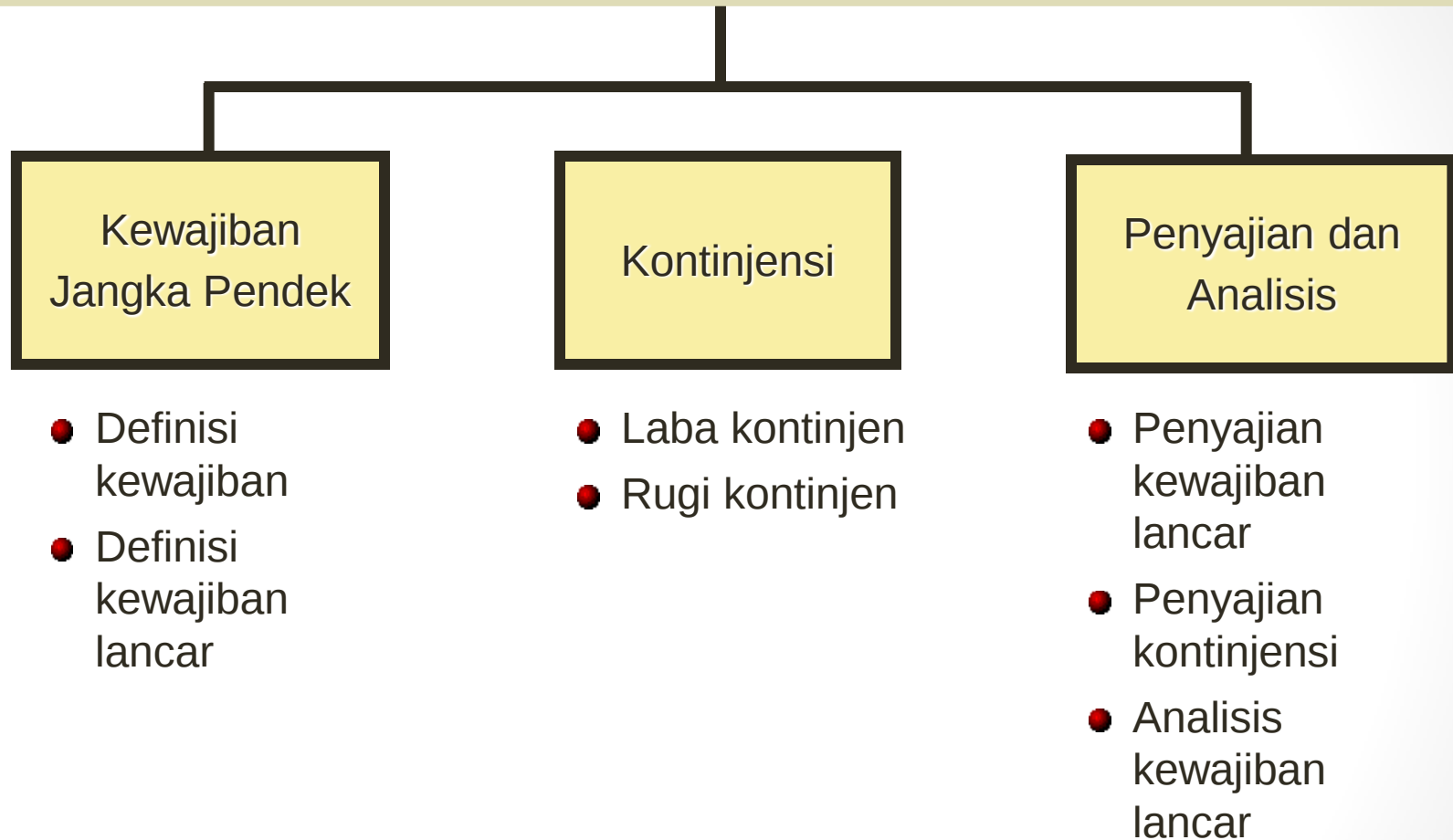
Tujuan Pembelajaran

1. Menguraikan sifat, jenis, dan penilaian kewajiban lancar.
2. Menjelaskan klasifikasi kewajiban lancar yang akan dilunasi dengan sumber pendanaan lain (*refinanced*).
3. Mengidentifikasi kriteria yang digunakan untuk menghitung dan menyajikan *gain* dan *loss* kewajiban bersyarat (*contingencies*).
4. Menjelaskan akuntansi untuk berbagai macam rugi kontingen. .
5. Menunjukkan bagaimana menyajikan dan menganalisis informasi kewajiban dan kontinjensi. .

Agenda

- Pengantar
 - Utang Dagang.
 - Utang Wesel.
 - Utang JP yang jatuh tempo.
 - Kewajiban jangka pendek yang akan di-*refinance*.
 - Utang dividen.
 - Deposit dan uang muka.
 - Pendapatan diterima dimuka.
 - Utang PPN (PPn).
 - Utang PPh.
 - Utang gaji dan insentif.

Kewajiban Jangka Pendek dan Kontinjensi



Refleksi



1. Apa yang saudara pahami dengan kewajiban ...?
Sebutkan macam-macam kewajiban lancar....?
2. Jelaskan perbedaan kewajiban lancar vs kewajiban jangka panjang?
2. Apa yang saudara pahami dengan kewajiban kontinjensi ... & bagaimana perlakuan akuntansinya?

Definisi Kewajiban

What is a liability?

Kemungkinan Pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu, untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Definisi Kewajiban Lancar?

Kewajiban lancar adalah "kewajiban yang yang diharapkan dilunasi dengan menggunakan aktiva lancar atau menimbulkan kewajiban lancar lainnya.."

Jangka waktu pelunasan kewajiban lancar -> dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi (tergantung mana yang lebih panjang)

Jenis Kewajiban Lancar?

- Utang Dagang.
- Utang Wesel.
- Utang JP yang jatuh tempo.
- Kewajiban jangka pendek yang akan di-*refinance*.
- Utang dividen.
- Deposit dan uang muka.
- Pendapatan diterima dimuka.
- Utang PPN (PPn).
- Utang PPh.
- Utang gaji dan insentif.

Utang Dagang

Saldo yang dimiliki (menjadi hak) pihak lain untuk barang, suplais, dan jasa yang dibeli secara kredit.

- Timbul karena adanya perbedaan waktu antara saat diterimanya barang atau jasa dan pembayarannya.
- Termin penjualan (mis., 2/10, n/30) menetapkan periode kredit.

Contoh transaksi:

Pada tanggal 10 Januari 2017, PT ABC membeli barang dagangan dengan seharga Rp. 10.000.000,00, dengan termin 2/10, n/30. Pada tanggal 20 Januari 2017, 75% dari utang tersebut dibayar, sedangkan sisanya dilunasi pada tanggal 10 Februari 2017.

Utang Wesel

Janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu di masa mendatang.

- Timbul dari pembelian, pendanaan, dan transaksi lain.
- Wesel digolongkan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.
- Wesel ada yang berbunga dan tidak berbunga (*interest-bearing or zero-interest-bearing*).

Contoh (*Wesel berbunga*)

- Pada tanggal 17 September 2016 PT BCD membeli barang seharga Rp. 20.000.000,00 dari PT XYZ, dengan syarat 2/10, n/30.
- Pada tanggal 17 Oktober 2016, PT BCD tidak dapat membayar kewajibannya sehingga PT XYZ meminta PT BCD membuat promes 120 hari dengan bunga **12%**.
- Pada tanggal jatuh tempo PT BCD melunasi kewajibannya.

Pertanyaan: Buatlah jurnal pd pembukuan PT BCD

Contoh (Wesel berbunga)

Pada tanggal 1 Oktober 2016, PT CDE meminjam uang dari Bank Buana Indonesia sebesar Rp20.000.000,00. Atas peminjaman tersebut Bank Buana Indonesia meminta kepada PT CDE untuk menandatangani sebuah promes dengan bunga 12% dan dengan jangka waktu 4 bulan.

Wesel tanpa bunga.

Pada tanggal 1 Oktober 2016, PT DEF meminjam uang dari Bank Sentosa sebesar Rp. 20.800.000,00. Atas peminjaman tersebut, Bank Sentosa meminta kepada PT DEF untuk menandatangani sebuah promes berjangka 4 bulan, tanpa bunga. Jumlah kas yang diterima oleh PT DEF pada saat menerima pinjaman adalah sebesar Rp. 20.000.000,00.

Pertanyaan: Buatlah jurnal untuk mencatat penerbitan wesel, penyesuaian pada akhir periode, dan pembayaran utang pada saat jatuh tempo.

Utang Jangka Panjang Yg Jatuh Tempo

Utang Jk. Panjang yang J.T. dalam 1 tahun

- Pada tanggal 1 Januari 2015, PT EFG menerima pinjaman jangka panjang dari Bank Buana sebesar Rp. 60.000.000. Disepakati bahwa jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun, dengan tingkat bunga 12%, dan angsuran pembayaran dilakukan sebanyak 3 kali setiap tanggal 1 Januari, mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pertanyaan: Buatlah jurnal untuk tanggal
1 Januari 2015, 31 Desember 2015.
1 Januari 2016, 31 Desember 2016.
1 Januari 2017, 31 Desember 2017.

UTANG DIVIDEN

Merupakan hak pemegang saham yang harus dibayarkan.

- Umumnya dibayarkan dalam jangka waktu 3 bulan.
- Dividend SP kumulatif yang tidak diumumkan tidak diakui sebagai utang.
- Utang dividend dalam bentuk saham tidak diakui sebagai utang. Dilaporkan dalam ekuitas.

Contoh Transaksi:

- PT FGH pada tanggal 25 Desember 2016 mengumumkan pembagian dividen kas sebesar Rp. 5,00 per lembar. Jumlah saham yang beredar pada saat itu adalah 20.000.000 lembar. Dividen tersebut akan dibayar tanggal 15 Januari 2017.

Diminta: Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi pada tanggal 25 Desember 2016 dan 15 Januari 2017.

Utang Deposit

Uang Tanggungan/Jaminan (Deposit)

Mencakup jaminan kas uang dapat dikembalikan yang diterima dari pihak lain.

- Pada tanggal 1 Desember 2016 PT GHI menjual 100 krat (@ 24 botol) Coca Cola kemasan dalam botol. Untuk setiap botol yang dijual, perusahaan membebankan uang tanggungan botol kepada pembeli sebesar Rp. 250,00. Pada tanggal 15 Desember 2016 PT GHI menerima pengembalian botol kosong sejumlah 90 krat.
- **Buatlah** jurnal untuk mencatat transaksi yang diperlukan

Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan Diterima di Muka (Unearned Revenues)

Merupakan pembayaran yang diterima sebelum diserahkannya barang atau jasa.

Unearned and Earned Revenue Accounts

Type of Business	Account Title	
	Unearned Revenue	Earned Revenue
Airline	Unearned Passenger Ticket Revenue	Passenger Revenue
Magazine publisher	Unearned Subscription Revenue	Subscription Revenue
Hotel	Unearned Rental Revenue	Rental Revenue
Auto dealer	Unearned Warranty Revenue	Warranty Revenue
Retailers	Unearned Gift Card Revenue	Sales Revenue

Contoh Transaksi;

PT HIJ pada tanggal 1 Desember 2016 mendapat kas sebesar Rp. 120.000.000,00 untuk aktiva tetap yang disewa PT XYZ. Aktiva tetap tersebut disewa untuk jangka waktu 12 bulan.

UTANG PPH

Utang Pajak PPh ps1 21

Pajak atas Penghasilan: Biaya gaji dan upah karyawan PT IJK pada bulan Desember 2016 adalah Rp. 150.000.000. Atas gaji dan upah tersebut, PT IJK memotong PPh karyawan sebesar Rp. 6.000.000. Gaji dan upah tersebut dibayar oleh PT IJK pada tanggal 25 Desember 2016, sedang pemotongan PPh karyawan disetor oleh PT IJK ke Kas Negara melalui Bank Persepsi pada tanggal 10 Januari 2017.

Buatlah jurnal pada pembukuan PT IJK.



UTANG PPN

(Pajak atas Penjualan = Pajak Pertambahan Nilai)

- Atas pembelian kredit barang dagangan sebesar Rp. 100.000.000,00, PT JKL dipungut PPN 10%.
- Atas penjualan kredit barang dagangan sebesar Rp. 150.000.000,00, PT JKL memungut PPN 10%.
- Atas pemungutan PPN tersebut, PT JKL menyetorkannya ke Kas Negara.
- Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi: pembelian, penjualan, dan penyetoran pajak.



Utang Biaya

Utang Biaya (Biaya yang Masih Harus Dibayar)

- PT KLM membayar gaji dan upah karyawan setiap tanggal 1 bulan berikutnya. Gaji dan upah untuk bulan Desember 2016 adalah Rp. 200.000.000. PPh atas gaji dan upah tersebut adalah Rp. 8.000.000,00. PT KLM menyetor PPh karyawan ke Kas Negara pada tanggal 10 Januari 2017.
- Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut di atas, termasuk pengakuan biaya gaji dan upah bulan Desember 2016.



Utang Bonus

Bonus merupakan pembayaran kepada karyawan diluar gaji reguler yang mereka terima.

- Bonus yang dibayarkan merupakan biaya operasi.
- Bonus yang belum dibayarkan harus dilaporkan sebagai utang lancar.



Contoh Transaksi;

- PT LMN memutuskan untuk memberikan bonus pada karyawannya. Laba yang diperoleh perusahaan tahun 2016 sebelum dikurangi bonus dan pajak adalah Rp. 280.000.000. Bonus yang akan diberikan adalah 20% dan besarnya pajak 40%.

Buatlah jurnal jika bonus dihitung berdasarkan:

1. Laba sebelum pajak setelah dikurangi bonus.
2. Laba setelah dikurangi pajak sebelum dikurangi bonus
3. Laba setelah dikurangi pajak dan bonus



Kewajiban Kontigensi



KONTIJENSI

"Sebuah kondisi, atau situasi yang melibatkan ketidakpastian dalam kemungkinan memperoleh gain (**gain contingency**) atau loss (**loss contingency**) bagi sebuah perusahaan yang baru akan diketahui secara pasti ketika satu atau lebih kejadian di masa mendatang benar-benar terjadi atau tidak pernah terjadi."*

LABA KONTINJENSI

Contoh:

- Kemungkinan diterimanya uang dari hadiah, donasi, atau bonus.
- Kemungkinan diperolehnya restitusi pajak dari pemerintah.
- Kasus pengadilan yang kemungkinan menguntungkan perusahaan.

Laba kontinjensi **tidak dicatat**.

Diungkapkan hanya jika kemungkinan terjadinya tinggi.

RUGI KONTINJENSI

Utang Kontinjen

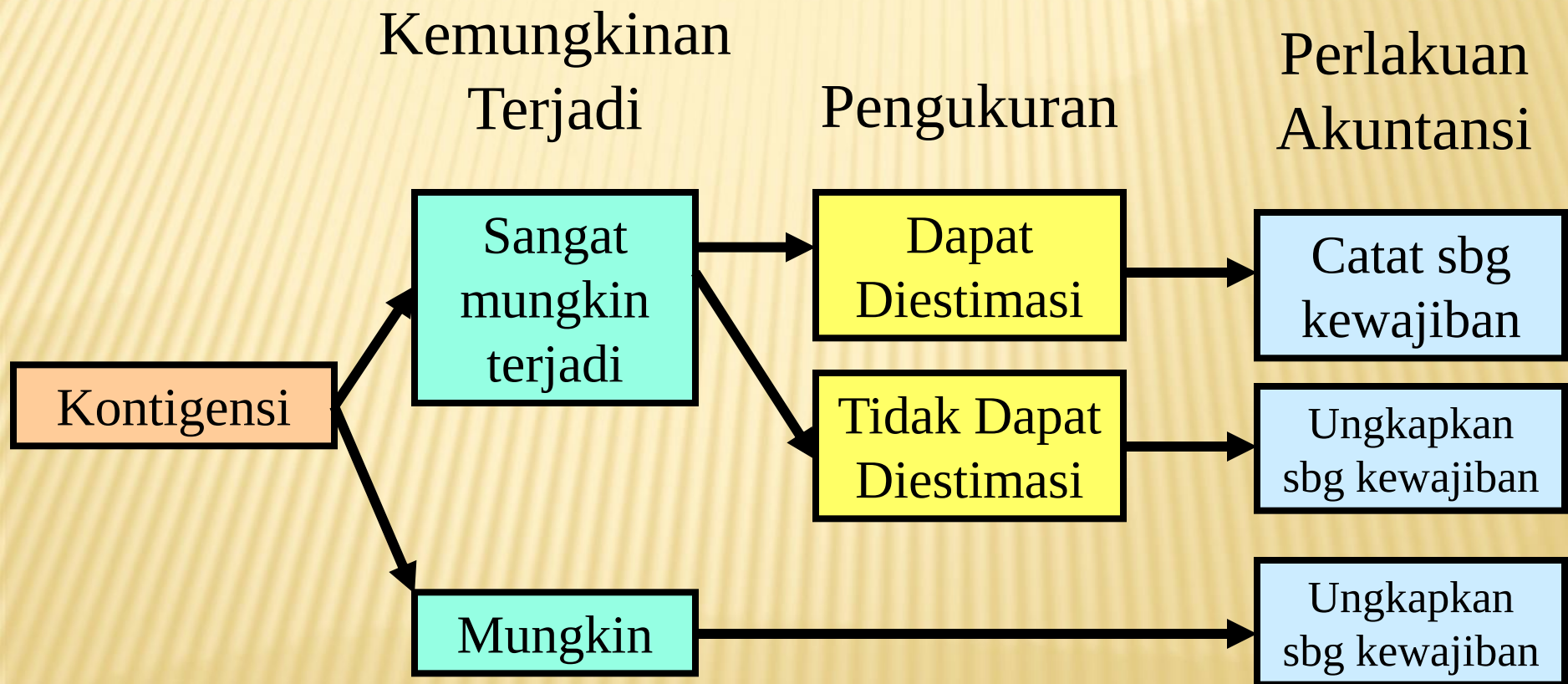
Kemungkinan bahwa kejadian di masa mendatang berakibat timbulnya kewajiban dapat bervariasi dari *probable* ke *remote*.

Biaya Garansi

Janji yang dibuat oleh seorang penjual kepada seorang pembeli untuk memperbaiki kelemahan dalam hal kuantitas, kualitas, atau kinerja produk.

Jika kemungkinan besar para pelanggan melakukan klaim garansi, dan perusahaan dapat menaksir biayanya, maka perusahaan harus mencatat biaya tersebut.

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS KEWAJIBAN KONTONGENSI



CONTOH; GARANSI PRODUK

30 Juni, perusahaan menjual produknya senilai \$60,000 dengan garansi 36 bulan. Dari pengalaman yg lalu diketahui bahwa biaya perbaikan kerusakan sekitar 5% dari harga jual selama masa garansi.

	June	30	Beban Garansi Produk		3	000	00			
			Utang Garansi Produk					3	000	00
			Beban Garansi Produk untuk							
			bulan Juni, 5% x \$60.000.							



CONTOH; GARANSI PRODUK

16 Agustus, konsumen meminta penggantian suku cadang, senilai \$200

	Aug.	16	Utang Garansi Produk			200	00			
			Perlengkapan						200	00
			Mengganti suku cadang yang							
			rusak dalam masa garansi.							



LATIHAN!!!!



Kerjakan **Soal 6.9, hal 270-271** buku “Agus Purwaji, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat”

Kasus, 1:

PT MNO menjual produk dengan garansi tiga bulan. Berdasarkan pengalaman, produk tersebut rata-rata memerlukan biaya garansi sebesar Rp. 200.000 per unit, dan jumlah produk yang diklaim garansinya setiap tahun rata-rata 30% dari jumlah unit yang terjual.

Keterangan	2016	2017
Penjualan (harga jual @ Rp1.000.000,00)	500 unit	600 unit
Pengeluaran biaya garansi untuk:		
- Penjualan 2016	130 unit	20 unit
- Penjualan 2017	-	155 unit

Pertanyaan:

Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi penjualan, pengeluaran biaya garansi, dan utang garansi untuk tahun 2016 dan 2017

Kasus, 2:

- Dalam tahun 2016 PT NOP memutuskan untuk memberikan hadiah berupa sabun mandi kepada konsumennya. Untuk itu setiap pembelian satu unit produk, pembeli akan mendapat satu lembar kupon hadiah. Setiap 5 lembar kupon dapat ditukar dengan satu buah sabun mandi. Informasi transaksi yang terjadi selama tahun 2016 adalah:
 - ✓ Dijual 100.000 unit produk dengan harga Rp. 50.000/unit.
 - ✓ Dibeli 10.000 buah sabun mandi dengan harga Rp. 2.000/buah.
 - ✓ Diterima 40.000 lembar kupon untuk ditukar dengan sabun mandi.
- Perusahaan memperkirakan 60% dari kupon yang diberikan akan ditukarkan dengan sabun mandi.



Jangan lupa Tugas & Materi Minggu Depan:
Kewajiban?



TERIMAKASIH